**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis, Pendekatan dan Fokus Penelitian**
2. **Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Reseach)*. Menurut Kunandar ( 2012: 41) menagatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas memiliki peranan penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar”. Pelaksanaan tindakan ini di bagi atas dua siklus dan setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu: 1) tahap perancanaan tindakan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap observasi, 4) tahap refleksi.

1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana penyajian datanya diuraikan dan ditafsirkan ke dalam bentuk kata-kata yang diperoleh berdasrkan hasil dari pengamatan terhadap fokus penelitian, yaitu peningkatan fisik kinestetik anak melalui kegiatan menari di kelompok B TK Asyiyah Maccini Kota Makassar

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini mengkaji tentang meningkatkan kemampuan fisik kinestetik anak didik melalui kegiatan menari. Adapun fokus yang akan diselidiki pada penelitian ini, yaitu :

1. Strategi peningkatan kemampuan fisik kinestetik anak melalui kegiatan seni tari dengan pendekatan proses, yaitu aktivitas pembelajaran tari dengan melakukan kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru dan anak didik selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Pendekatan hasil, yaitu dengan melakukan penelitian terhadap peningkatan kemampuan fisik kinestetik anak yang dinilai dari indikator yang terdapat pada lembar observasi dan dilakukan setiap siklus.
3. **Setting dan Subjek Penelitian**
4. **Setting Penelitian**

Penilitian ini dilaksanakan di kelompok B TK Asyiyah Maccini Kota Makassar. Adapun alasan sekolah ini dipilih karena di sekolah ini ditemukan adanya masalah mengenai kemampuan fisik kinestetik anak didik dan berdasarkan hasil observasi sebelumnya, diperoleh data bahwa sebagian besar anak didik dalam melakukan gerak fisik motoriknya kurang luwes, kurang harmonis, kurang cekatan, tidak bertahan lama, kurang bersemangat dalam bergerak, dan kurang kuat dalam bergerak.

1. **Subjek penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Asyiyah Maccini Kota Makassar terdapat 1 orang pendidik dengan jumlah anak didik sebanyak 15 orang anak didik, terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempua. Karena lokasi ini merupakan subjek penelitian adalah anak didik yang ingin diteliti di kelompok B.

1. **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (a*ction research classroom*) dan dijelaskan 3 (tiga) siklus. Menurut Rochiati (2009) “Penelitian Tindakan Kelas dilakukan melalui proses yaitu dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat komponen utama, yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) refleksi”. Secara Rinci bagan tahapan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

Observasi

Pelaksanaan Tindakan I

Rencana Tindakan Siklus I

Pelaksanaan Tindakan II

Tindakan II

Perencanaan Siklus II

Refleksi

Observasi II

Refleksi II

Perencanaan Siklus III

Observasi Siklus III

Refleksi Siklus III

Pelaksanaan Siklus III

Kesimpulan

Gambar 3.1 Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart (Rochiati, 2009:66)

1. **Gambaran umum Siklus I**
2. **Pertemuan I**
3. **Perencanaan**

Dari kegiatan identifikasi masalah yang dilaksanakan sebelumnya, peneliti sekaligus sebagai guru ( *teacher as researcher)* merencanakan langkah-langkah pengembangan model olah gerak pada kegiatan menari sesuai dengan materi atau pokok bahasan. Perencanaan ini disusun oleh guru untuk diberikan kepada observator agar memahami segala hal yang menjadi indikator dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini juga tak lupa guru atau peneliti telah mengadakan kurikulum dan silabus guna menyusun rencana kegiatan harian yang nantinya juga akan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran, serta segala persiapan yang dibutuhkan dalam melakukan kegiatan menari.

1. **Pelaksanaan tindakan**

Ini merupakan tahapan dimana pendidik melaksanakan seluruh kegiatan yang telah disusun dalam rencana kegiatan harian yang telah dirumuskan dalam rencana pembelajaran dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti meminta teman sejawat untuk mengamati proses pembelajaran untuk mengamati proses pembelajaran guna untuk menyamakan persepsi antara pendidik dan pengamat, sebagai pelaksana tindakan, pelaksanaan tindakan dengan mengacu pada program pembelajaran dan pencapaian indikator dalam rencana kegiatan harian, dalam tahap ini jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.

1. **Observasi**

Pada saat proses pengamatan (observasi) secara kalaboratif peneliti sebagai guru yang dibantu oleh observator dalam melakukan pengamatan langsung mengenai keadaan atau faktor-faktor yang mungkin terjadi selama pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. adapun hasil dari observasi ini akan dijadikan dasar acuan melakukan refleksi terhadap perbaikan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

1. **Refleksi**

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dianalisis untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Guru bersama observator mengkaji dan mengamati indikator-indikator yang terdapat pada lembar observasi dan tindakan yang telah dilakukan serta merencanakan kembali langkah selanjutnya yang akan dilakukan pada siklus berikutnya untuk mendapatkan hasil perbaikannya (revisi) yang lebih baik lagi.

1. **Pertemuan II**
2. **Perencanaan**

Dari kegiatan identifikasi maslah yang dilaksanakan sebelumnya, peneliti sekaligus sebagai guru ( *teacher as researcher)* merencanakan langkah-langkah pengembangan model olah gerak pada kegiatan menari sesuai dengan materi atau pokok bahasan. Perencanaan ini disusun oleh guru untuk diberikan kepada observator agar memahami segala hal yang menjadi indikator dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini juga tak lupa guru atau peneliti telah mengadakan kurikulum dan silabus guna menyusun rencana kegiatan harian yang nantinya juga akan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran, serta segala persiapan yang dibutuhkan dalam melakukan kegiatan menari.

1. **Pelaksanaan tindakan**

Ini merupakan tahapan dimana pendidik melaksanakan seluruh kegiatan yang telah disusun dalam rencana kegiatan harian yang telah dirumuskan dalam rencana pembelajaran dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti meminta teman sejawat untuk mengamati proses pembelajaran untuk mengamati proses pembelajaran guna untuk menyamakan persepsi antara pendidik dan pengamat, sebagai pelaksana tindakan, pelaksanaan tindakan dengan mengacu pada program pembelajaran dan pencapaian indikator dalam rencana kegiatan harian, dalam tahap ini jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.

1. **Observasi**

Pada saat proses pengamatan (observasi) secara kalaboratif peneliti sebagai guru yang dibantu oleh observator dalam melakukan pengamatan langsung mengenai keadaan atau faktor-faktor yang mungkin terjadi selama pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. adapun hasil dari observasi ini akan dijadikan dasar acuan melakukan refleksi terhadap perbaikan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

1. **Refleksi**

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dianalisis untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Guru bersama observator mengkaji dan mengamati indikator-indikator yang terdapat pada lembar observasi dan tindakan yang telah dilakukan serta merencanakan kembali langkah selanjutnya yang akan dilakukan pada siklus berikutnya untuk mendapatkan hasil perbaikannya (revisi) yang lebih baik lagi.

1. **Gambaran Siklus II**
2. **Pertemuan I**

Pada dasarnya siklus II merupakan pengulangan dari apa yang telah dilaksanakan sebelumnya, pada siklus II ini meliputi :

1. **Perencanaan**

Dari kegiatan identifikasi maslah yang dilaksnakan senbelumnya, peneliti sekaligus guru (*teacher as researcher)* merencanakan langkah-langkah pengembangan model olah gerak tari sesuai dengan materi sesuai dengan musik dan tema sebagai materi atau pokok bahasan. Perencanaan ini disusun oleh guru untuk diberikan kepada observator agar memahami segala hal yang menjadi indikator dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini juga tak lupa guru atau peneliti mengadakan telaah kurikulum dan silabus guna menyusun rencana kegiatan harian yang nantinya dibutuhkan dalam melakukan seni tari

1. **Pelaksanaan Tindakan**

Langkah-langkah yang diajukan dalam pelaksanan tindakan ini merupakan penambahan kegiatan pembelajaran pada siklus I yang dianggap perlu, yang mana diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya.

1. **Observasi**

Pada saat proses pengamatan (observasi), secara kolaboratif sebagai guru yang dibantu observator melakukan pengamatan langsung mengenai keadaan faktor-faktor yang mungkin terjadi selama pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari observasi yang dilakukan nantinya akan dijadikan dasar acuan melakukan refleksi terhadap perbaikan hasil pembelajaran yang telah dilakukan

1. **Refleksi**

Pada tahap refleksi di siklus II umumnya sama dengan apa yang dilakukan pada siklus I. Hasil refleksi pada siklus II menjadi tolak ukur apakah penelitian membutuhkan siklus III ataukah cukup sampai siklus ke II. Apabila mengalami peningkatan maka penelitian dicukupkan sampai pada siklus II.

1. **Pertemuan II**
2. **Perencanaan**

Dari kegiatan identifikasi maslah yang dilaksanakan senbelumnya, peneliti sekaligus guru (*teacher as researcher)* merencanakan langkah-langkah pengembangan model olah gerak tari sesuai dengan materi sesuai dengan musik dan tema sebagai materi atau pokok bahasan. Perencanaan ini disusun oleh guru untuk diberikan kepada observator agar memahami segala hal yang menjadi indikator dalam kegiatan pembelajaran.pada tahap ini juga tak lupa guru atau peneliti mengadakan telaah kurikulum dan silabus guna menyusun rencana kegiatan harian yang nantinya dibutuhkan dalam melakukan seni tari.

1. **Pelaksanaan Tindakan**

Langkah-langkah yang diajukan dalam pelaksanan tindakan ini merupakan penambahan kegiatan pembelajaran pada siklus I yang dianggap perlu, yang mana diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya.

1. **Observasi**

Pada saat proses pengamatan (observasi), secara kolaboratif sebagai guru yang dibantu observator melakukan pengamatan langsung mengenai keadaan faktor-faktor yang mungkin terjadi selama pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari observasi yang dilakukan nantinya akan dijadikan dasar acuan melakukan refleksi terhadap perbaikan hasil pembelajaran yang telah dilakukan

1. **Refleksi**

Pada tahap refleksi di siklus II umumnya sama dengan apa yang dilakukan pada siklus I. Hasil refleksi pada siklus II menjadi tolak ukur apakah penelitian membutuhkan siklus III ataukah cukup sampai siklus ke II. Kegiatan ini dilaksanakan sampai dengan siklus III.

1. **Gambaran Siklus III**
2. **Pertemuan I**

Pada dasarnya siklus III merupakan pengulangan dari apa yang telah dilaksanakan sebelumnya, pada siklus III ini meliputi :

1. **Perencanaan**

Dari kegiatan identifikasi maslah yang dilaksanakan sebelumnya, peneliti sekaligus guru (*teacher as researcher)* merencanakan langkah-langkah pengembangan model olah gerak tari sesuai dengan materi sesuai dengan musik dan tema sebagai materi atau pokok bahasan. Perencanaan ini disusun oleh guru untuk diberikan kepada observator agar memahami segala hal yang menjadi indikator dalam kegiatan pembelajaran.pada tahap ini juga tak lupa guru atau peneliti mengadakan telaah kurikulum dan silabus guna menyusun rencana kegiatan harian yang nantinya dibutuhkan dalam melakukan seni tari

1. **Pelaksanaan Tindakan**

Langkah-langkah yang diajukan dalam pelaksanan tindakan ini merupakan penambahan kegiatan pembelajaran pada siklus II yang dianggap perlu, yang mana diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya.

1. **Observasi**

Pada saat proses pengamatan (observasi), secara kolaboratif sebagai guru yang dibantu observator melakukan pengamatan langsung mengenai keadaan faktor-faktor yang mungkin terjadi selama pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari observasi yang dilakukan nantinya akan dijadikan dasar acuan melakukan refleksi terhadap perbaikan hasil pembelajaran yang telah dilakukan

1. **Refleksi**

Pada tahap refleksi di siklus III umumnya sama dengan apa yang dilakukan pada siklus I dan II. Hasil refleksi pada siklus II menjadi tolak ukur apakah penelitian membutuhkan siklus III ataukah cukup sampai siklus ke II. Apabila mengalami peningkatan maka penelitian dicukupkan sampai pada siklus II.

1. **Pertemuan II**
2. **Perencanaan**

Dari kegiatan identifikasi masalah yang dilaksanakan sebelumnya, peneliti sekaligus guru (*teacher as researcher)* merencanakan langkah-langkah pengembangan model olah gerak tari sesuai dengan materi sesuai dengan musik dan tema sebagai materi atau pokok bahasan. Perencanaan ini disusun oleh guru untuk diberikan kepada observator agar memahami segala hal yang menjadi indikator dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini juga tak lupa guru atau peneliti mengadakan telaah kurikulum dan silabus guna menyusun rencana kegiatan harian yang nantinya dibutuhkan dalam melakukan seni tari

1. **Pelaksanaan Tindakan**

Langkah-langkah yang diajukan dalam pelaksanan tindakan ini merupakan penambahan kegiatan pembelajaran pada siklus II yang dianggap perlu, yang mana diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya.

1. **Observasi**

Pada saat proses pengamatan (observasi), secara kolaboratif sebagai guru yang dibantu observator melakukan pengamatan langsung mengenai keadaan faktor-faktor yang mungkin terjadi selama pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari observasi yang dilakukan nantinya akan dijadikan dasar acuan melakukan refleksi terhadap perbaikan hasil pembelajaran yang telah dilakukan

1. **Refleksi**

Pada tahap refleksi di siklus III umumnya sama dengan apa yang dilakukan pada siklus I dan II. Hasil refleksi pada siklus II menjadi tolak ukur apakah penelitian membutuhkan siklus III ataukah cukup sampai siklus ke II. Kegiatan ini dilaksanakan sampai dengan siklus III.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai kondisi atau aktivitas anak didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara :

1. **Observasi**

Pada saat proses pengamatan, secara kolaboratif sebagai guru yang dibantu oleh observer melakukan pengamatan langsung mengenai keadaan faktor-faktor yang mungkin terjadi selama pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari observasi yang dilakukan nantinya akan dijadikan dasar acuan melakukan refleksi terhadap perbaikan hasil pembelajaran yang telah yang dilakukan. Dengan demikian, observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung pada proses belajar mengajar, dalam hal ini yang diobservasi adalah pendidik dan anak didik. sehingga digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengembangan fisik kinestetik yang ada pada indikator serta mengamati langkah-langkah pembelajaran menari.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat tentang kelompok B TK Asyiyah Maccini Kota Makassar, mulai dari sejarah berdirinya TK, jumlah tenaga pengajar, jumlah anak didik, visi dan misi, jumlah ruang kelas serta aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data secara kualitatif melalui suatu lembar pengamatan yang telah diberi simbol tertentu sesuai dengan tahap pencapaian anak didik.

Simbol BSH = Berkembang Sesuai Harapan. Simbol penelitian ini diberikan pada anak didik apabila mereka telah mampu melakukan dengan baik semua atau beberapa dari indikator yang terdapat pada lembar observasi. Misalnya anak didik sudah mampu bergerak sesuai dengan irama musik.

Simbol MB = Berkembang dengan bantuan. Simbol ini diberikan pada anak didik, jika pada umumnya mereka telah mampu melakukan semua atau beberapa dari indikator, namun anak didik masih perluh mendapat bantuan dan arahan dari orang lain, baik itu dari temanya maupun guru.

Simbol BB = belum berkembang. Simbol ini diberikan pada anak didik yang memang sama sekali belum mampu melakukan indikator-indikator yang telah ditentukan, sehingga anak didik yang mendapat penilaian ini perlu diberi perhatian dan bimbingan khusus dari guru karena mungkin anak ini tergolong anak didik yang memang lambat dalam belajar.

1. **Indikator Ketercapaian**
2. **Indikator Proses untuk Aktivitas Siswa**

Indikator keberhasilan merupakan acuan standar pencapaian kemampuan belajar anak didik, yang merupakan pegangan seorang guru dalam menilai anak didiknya. Adapun yang menjadi indikator keberhasilan penelitian tindakan ini adalah kelas sudah dianggap tuntas apabila 70 % anak didik telah mampu melakukan gerakan tari sesuai dengan intruksi guru dan indikator yang ada.

Adapun indikator yang akan dikembangkan adalah :

1. Anak mampu mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan, kaki sesuai dengan irama musik/ ritmik dengan lentur dan lincah
2. Anak mampu menirukan gerakan-gerakan tarian.
3. **Indikator Hasil**

Di Taman kanak-kanak dengan standar pencapaian penilaian diuraikan sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel: 3.1 Kategori Penilaian Hasil Belajar.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Simbol** | **Penilaian** |
| 1 | Baik | BSH | Berkembang Sesuai Harapan |
| 2 | Cukup | MB | Mulai Berkembang |
| 3 | Kurang | BB | Belum berkembang |

Sumber : Rubrik Penilaian

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan tindakan ini adalah kelas sudah dianggap tuntas apabila 100 % guru telah mampu melakukan langkah-langkah pelaksanaan tari. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menyediakan sarana atau perlengkapan seperti perlengkapan tari dan iringan.
2. Mempersiapkan tubuh sebagai alat seperti pemanasan dan variasi.
3. Pengenalan sikap-sikap dasar tari
4. Pengenalan gerak-gerak dasar tari seperti penggunaan gerak, desain lantai, membentuk kelompok.
5. Memupuk Imajinasi anak dengan mendiskripsikan bentuk tarian yang dibuat